



**PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA SISWA
KELAS X IPS MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 1 TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

Nurlia Maryusda¹, Desi Areva², Sri Wahyuni³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Sumatera Barat

yayamaryuzda@gmail.com

Submitted : 26-07-2022, Reviewed : 31-08-2022 , Accepted : 30-11-2022

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) Interest in learning strengthens the influence of learning behavior on student learning outcomes, Interest in learning strengthens the influence of learning behavior on student learning outcomes, 2) Interest in learning strengthens the influence of emotional intelligence on student learning outcomes, 3) Interest in learning strengthens the influence of learning independence on student learning outcomes, and 4) Interest in learning strengthens the influence of parents' education on student learning outcomes. The results showed that : 1) Interest in learning strengthens the influence of learning behavior on student learning outcomes, which is indicated by the regression coefficient of learning behavior variables with learning interest ($X1*Z$) together with a significance value of 0.000. 2) Interest in learning reinforces the influence of emotional intelligence on student learning outcomes, which is indicated by the regression coefficient of the emotional intelligence variable with interest in learning ($X2*Z$) together with a significance value of 0.000. 3) Interest in learning strengthens the influence of learning independence on student learning outcomes, which is indicated by the regression coefficient of the learning independence variable with learning interest ($X3*Z$) with a model I significance value of 0.290 and a model II significance value of 0.000. 4) Interest in learning strengthens the influence of parental education on student learning outcomes, which is indicated by the regression coefficient of the educational variables of parents with an interest in learning ($X4*Z$) with a model I significance value of 0.022 and a model II significance value of 0.000.

Keywords: Learning Behavior, Emotional Intelligence, Learning Independence, Parenting and Interest in Learning.

PENDAHULUAN

Sejak awal, bidang ilmu pendidikan telah mengatasi berbagai

tantangan dan perubahan dalam masyarakat. Kenyataan yang terjadi pada saat ini bahwa dunia terus

berubah sehingga orang memerlukan pengetahuan dan keterampilan baru untuk mengelola kehidupan mereka sehari-hari. Perubahan terbaru dalam pendidikan menekankan perlunya untuk meningkatkan pengajaran yang mengarahkan siswa pada pemecahan masalah, komunikasi, keterampilan menalar, pengetahuan dan sikap, sebagai pengukuran hasil dari apa yang telah dipelajari oleh siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Perubahan hasil belajar dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dibangun melalui proses pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi

perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang belum baik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Melton menyiratkan bahwa hasil belajar merupakan tindakan dan pertunjukan yang mengandung dan mencerminkan kompetensi peserta didik yang berhasil menggunakan konten, informasi, ide-ide, dan alat-alat dalam pembelajaran.

Menurut (Sukarno & Hardinto, 2018) kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, berempati dan memimpin diri sendiri dan lingkungan. Kecerdasan emosional mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Dalam proses belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Apabila siswa dapat

mengendalikan dirinya ia tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar KKM. Pertanyaan yang timbul dari permasalahan tersebut adalah mengapa hasil belajar siswa belum optimal. Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi hasil

belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya adalah minat belajar yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Kegiatan menilai bidang akademik di sekolah dapat dilakukan dengan adanya tugas individu, ulangan dan ujian. Dengan kegiatan tersebut dapat diketahui sejauhmana hasil belajar seseorang siswa dalam mata pembelajaran ekonomi.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester 1 2021-2022 Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	X IPS1	70	35	3	8,57	32	91,43
2	X IPS2	70	35	2	5,71	33	94,29
3	X IPS3	70	36	2	5,56	34	94,44
Jumlah			106	7		99	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Tigo Nagari

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman masih sangat rendah. Hal ini dapat diperoleh informasi bahwa nilai siswa masih ada di bawah KKM,

siswa dikatakan tuntas secara individu jika mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah, KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata



pembelajaran ekonomi kelas X KKM 70.

Jadi hasil belajar dapat kita lihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas hasil belajar merupakan suatu penilaian diri peserta didik. Hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik dari apa yang mereka ketahui dan pelajari. Hasil belajar peserta didik dapat dikatakan sebagai pernyataan atas apa yang peserta didik ingin ketahui, mengerti atas apa yang disampaikan atau yang ingin diperoleh dari kesuksesan penyelesaian pembelajaran mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Tigo Nagari pada tahun ajaran 2021–2022. Teknik pengambilan sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang

digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket yang disusun dari indikator-indikator dan untuk mengukur skor variabel digunakan dalam bentuk skala likert yang terdiri dari 5 kategori dengan pernyataan Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Analisa data menggunakan Analisis Regresi Variabel Moderating dan Uji Hipotesis menggunakan uji T dan uji F.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Dilihat dari penentuan sumber data maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi terbatas dan populasi tak terhingga. Populasi terbatas adalah populasi dengan jumlah yang terbatas atau dapat dihitung pada suatu waktu dan suatu wilayah. Dalam penelitian ini populasi atau objek penelitian yang dimaksud yaitu siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tahun pelajaran

2021/2022 dengan jumlah populasi 159 siswa.

Menurut Sugiyono (2011:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah melalui kategori tingkat pendapatan orang tua. Sampel yang diambil adalah 83 siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Tigo Nagari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Hipotesis H₁,H₂,H₃,H₄,H₅

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji interaksi atau

sering disebut dengan *Moderating Regression Analysis* (MRA), pengujian ini berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan mengetahui pengaruh variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Moderating Regression Analysis (MRA)

No	(MRA)	Persamaan 1			Persamaan 2		
		f _{hitung}	Sig.	r _{square}	f _{hitung}	Sig.	r _{square}
1	X1*Z	146.414	0.000 ^a	0.644	87.475	0.000 ^a	0.686
2	X2* Z	117.988	0.000 ^a	0.593	71.498	0.000 ^a	0.641
3	X3* Z	1.136	0.290 ^a	0.014	27.632	0.000 ^a	0.409
4	X4*Z	5.461	0.022 ^a	0.063	27.046	0.000 ^a	0.403

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Hipotesis 1, diketahui koefisien regresi variabel perilaku belajar dengan minat belajar (X1*Z) secara bersama-sama dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R²) pada model II lebih besar dari R² model I

(0.686>0.644), artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 2, diketahui koefisien regresi variabel kecerdasan emosional dengan minat belajar

(X_2*Z) secara bersama-sama dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($\alpha=0,05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.641>0.593$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 3, diketahui koefisien regresi variabel kemandirian belajar belajar dengan minat belajar (X_3*Z) dengan nilai signifikansi model I sebesar 0.290 dan nilai signifikansi model II sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih ke dari alpha ($\alpha=0,05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.409>0.014$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 4, diketahui koefisien regresi variabel pendidikan orang tua dengan minat belajar (X_4*Z) dengan

nilai signifikansi model I sebesar 0.022 dan nilai signifikansi model II sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih ke dari alpha ($\alpha=0,05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.403>0.063$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

1. Minat Belajar Memperkuat Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi variabel perilaku belajar dengan minat belajar (X_1*Z) secara bersama-sama dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($\alpha=0.05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R^2) pada model II lebih besar dari

R2 model I ($0.686 > 0.644$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian bahwa minat belajar memperkuat pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi karena semakin tinggi minat belajar dari siswa dan didukung oleh perilaku belajar dalam diri yang baik tentunya akan semakin meningkatkan hasil belajar.

2. Minat Belajar Memperkuat Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi variabel kecerdasan emosional dengan minat belajar ($X_2 * Z$) secara bersama-sama dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($\alpha=0.05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R2) pada model II lebih besar dari

R2 model I ($0.641 > 0.593$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian bahwa minat belajar memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi karena semakin tinggi minat belajar dari siswa dan didukung oleh kecerdasan emosional dari dalam diri yang baik tentunya akan semakin meningkatkan hasil belajar.

3. Minat Belajar Memperkuat Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi variabel kemandirian belajar belajar dengan minat belajar ($X_3 * Z$) dengan nilai signifikansi model I sebesar 0.290 dan nilai signifikansi model II sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih ke dari alpha ($\alpha=0.05$), Selanjutnya dari hasil analisis data diketahui nilai R Square (R2) pada

model II lebih besar dari R^2 model I ($0.409 > 0.014$), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian bahwa minat belajar memperkuat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi karena semakin tinggi minat belajar dari siswa dan didukung oleh kemandirian belajar dalam diri yang baik tentunya akan semakin meningkatkan hasil belajar.

4. Minat Belajar Memperkuat Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian sampel keseluruhan penelitian diperoleh koefisien regresi variabel pendidikan orang tua dengan minat belajar ($X_4 * Z$) dengan nilai signifikansi model I sebesar 0.022 dan nilai signifikansi model II sebesar 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0.05$), Selanjutnya dari hasil analisis data

diketahui nilai R Square (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.403 > 0.063$), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat belajar memperkuat pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian bahwa minat belajar memperkuat pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi karena semakin tinggi minat belajar dari siswa dan didukung oleh pendidikan orang tua yang baik tentunya akan semakin meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar berperan memoderasi perilaku belajar terhadap hasil belajar ($X_1 * Z$) adalah 0.007 dengan nilai R Square (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.686 > 0.644$).

2. Minat belajar berperan memoderasi kecerdasan emosional ($X_2 * Z$) adalah 0.009 terhadap hasil belajar dengan nilai *R Square* (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.641 > 0.593$).
 3. Minat belajar berperan memoderasi kemandirian belajar ($X_3 * Z$) adalah 0.008 terhadap hasil belajar dengan nilai *R Square* (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.409 > 0.014$).
 4. Minat belajar berperan memoderasi pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ($X_4 * Z$) adalah 0.074 dengan nilai *R Square* (R^2) pada model II lebih besar dari R^2 model I ($0.403 > 0.063$).
- DAFTAR PUSTAKA**
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Chrisna, H., & Khairani. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa PRODI Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 87–100.
- Dkk, S. (2010). *Pengaruh Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi*. 1–12.
- FEBRIANTI, L., & RACHMAWATI, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 69–75.
- Galileo, S., Hariani, L. S., & Naim, N. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Penggunaan Media Audio Visual, Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3774>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Hadi, I. M. S. S. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Melalui Motivasi Belajar Smp Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014) Ika. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 372–378.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Irianto., A. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Kencana Prenada Media Group.
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-*

- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Masalah, L. B., & Aksa, M. S. (2014). *Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan Arizal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi M . Saleh Aksa*. 1(2), 1–5.
- Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. 2(2), 188–201.
- Nasirotn, S. (n.d.). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa* (Vol. 1, Issue 2).
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Octaviana, L., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Pemoderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2001–2011.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/741>
- Pratiwiuniversitas, N. K. (2015). MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK KESEHATAN DI KOTA TANGERANG. In *Jurnal Pujangga* (Vol. 1, Issue 2).
- Prayuda Reza, T. Y. M. B. (2014). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 39(1), 1–15.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Puspitaningtyas, D. Z. P. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngeemplak Tahun Ajaran 2014/2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 789–798.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.789-798>
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(1), 1–20.
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Alfabeta.
- Sabriati, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Phinisi Integration Review*, 1(2), 177.
<https://doi.org/10.26858/pir.v1i2.6645>
- Siti Aisah, D. K. & F. (2018). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Kelas X Sma Negeri 3 Sintang. *Jurnal Ilmiah*, 6(2), 76–86.
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 43–56.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9–19.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Tarapan Teori dan Aplikasinya dengan SPSS*. ANDI.
- Wahyu, A. M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–18.
http://ejournal.unp.ac.id/student_s/index.php/akt/article/view/1609
- WIBOWO, C. T. (2017). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(1), 1.
<https://doi.org/10.20961/jbm.v15i1.4108>
- Widyawati., P. G., Immanuela, I., & Handayani, D. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Madiun). *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 02(01), 25–34.